

BAB V

P E N U T U P

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji alternatif *Chi Square* yaitu uji *Fisherexact test* didapatkan hasil *P value* 0,007 yakni *P value* < dari 0,05 artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penerapan ronde keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Dr MM Dunda Limboto.

5.1.2 Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji alternatif *Chi Square* yaitu uji *Fisherexact test* didapatkan hasil *P value* 0,000 yakni *P value* < dari 0,05 artinya terdapat hubungan antara pendidikan dengan penerapan ronde keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Dr MM Dunda Limboto.

5.1.3 Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji alternatif *ChiSquare* yaitu uji *Fisherexact test* didapatkan hasil *P value* 0,034 yakni *P value* < dari 0,05 artinya terdapat hubungan antara motivasi dengan penerapan ronde keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Dr MM Dunda Limboto.

5.1.4 Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji alternatif *ChiSquare* yaitu uji *Fisherexact test* didapatkan hasil *P value* 0,007, yakni *P value* < dari 0,05 artinya terdapat hubungan antara beban kerja dengan penerapan ronde keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Dr MM Dunda Limboto.

5.1.5 Berdasarkan hasil analisis uji statistik dengan menggunakan *Chi Square*, maka didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor-faktor

dengan penerapan ronde keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Dr MM Dunda Limboto.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi institusi pendidikan

- 1) Meningkatkan pemahaman ronde keperawatan sehingga bisa dilaksanakan ronde keperawatan di Rumah Sakit
- 2) Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang faktor – faktor yang mempengaruhi penerapan ronde keperawatan.

5.2.2 Bagi pusat pelayanan kesehatan (Puskesmas)

- 1) Dapat menambah referensi pelayanan kesehatan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi penerapan ronde keperawatan.
- 2) Dapat memberikan referensi dalam peningkatan pelayanan kesehatan, khususnya dalam bidang keperawatan.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi bahan referensi untuk meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan ronde keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, S. S.-Y. (2013). *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, R. (2013). Pengembangan Program Ronde Klinis Keperawatan. *Tesis* .
- Herlambang, S. (2012). *Manajemen kesehatan dan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gosen.
- Wiryan, A. B. (2012). Hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan pelaksanaan ronde keperawatan di RSUD kebumen. *Skripsi* , 11.
- Tamher, S. D. (2011). faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan MPKP di RSUD M Haulusi Ambon. *Skripsi* , 95.
- Iskandar, S. N. (2013). *Keperawatan Profesional*. Jakarta: In Media.
- Mangkunegara. (2005). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Replika Aditama.
- . (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moekijat. (2008). *Analisis Jabatan*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Notoadmodjo. (2007). *Ilmu Kesehatan Masyarakat ; Prinsip-prinsip dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, H W. (2012). *Keperawatan Gerontik & Geriatri*. Jakarta: EGC.
- Simamora, R M. (2014). *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- . (2011). *Manajemen keperawatan*. Ed 3. Salemba Medika: Jakarta
- . (2008). *Pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- . (2002). *Manajemen keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pratiknya, A. W. (2010). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Saleh, Z. (2012). Tesis. *Pengaruh Ronde Keperawatan terhadap Tingkat Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana di Ruang rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda* , 180.
- Siagian. (2004). *Teori Motivasi & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sitorus. (2006). *Model Praktik Keperawatan Profesional di Rumah Sakit Panduan Implementasi, Edisi I Kediokteran*. Jakarta: EGC.
- Winarta, M. (2009, July 15). *Beban Kerja Perawat*. Dipetik September 06, 2016, dari <http://wir-nursing.co.id/2009/07/beban-kerja-perawat.html>. dikutip tanggal 06-09-2016
- Suarli, S. *Manjamen Keperawatan*. Erlangga.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Supriono, A. &. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sihotang, B. B. (2012). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja perawat dalam Pelayanan Kegawatdaruratan di RSUD DR. Djasamen Saragih . *Tesis*
- Riwindoko, h. (2008). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press
- Hasibuan. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sodiharto. (2001). *Askep Keluarga dengan Pendekatan Transkultural*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faizin, A & Winarsih. (2008). *Hubungan tingkat pendidikan dan lama kerja perawat terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Umum Pandan Arang Kabupaten Boyolali*, Berita Ilmu Keperawatan ISSN 1979-2697, Vol . 1(3), September p. 137-142
- Amrul C. (2013). *Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Model Asuhan Keperawatan Profesional (Dokumentasi Keperawatan) Di Ruang Dahlia Dan Teratai Rsud Dr. Soegiri Lamongan*. Skripsi. 10
- Bara M. (2014). *Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Model Asuhan Keperawatan Profesional (Dokumentasi Keperawatan) Di Ruang Dahlia Dan Teratai Rsud Dr. Soegiri Lamongan*. Skripsi. 11